UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi Menyusun Teka Teki untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V MIN Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel bebas (*Independent)* adalah penerapan strategi menyusun teka teki, dan variabel terikat (*Dependent)* adalah aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, khususnya pada kelas V pada mata pelajaran yang dilaksanakan tindakan adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Maret 2017.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran di kelas. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka sehingga dua kali siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:[33]

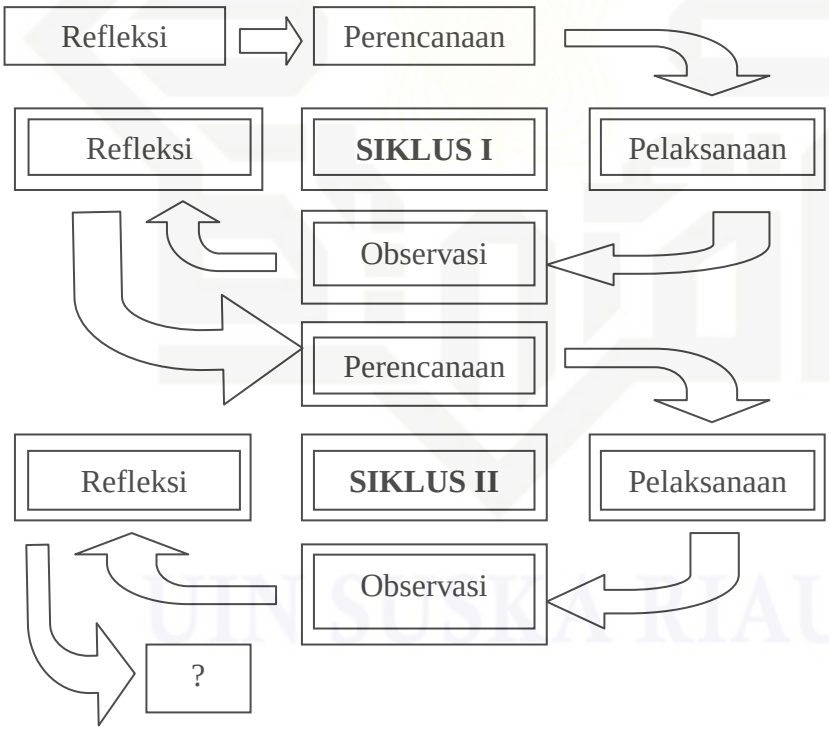

Gambar III.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart

[33] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. **Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menyusun silabus
b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
c. Mempersiapkan beberapa potongan materi untuk diberikan kepada siswa
d. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa
e. Guru meminta wali kelas V sebagai observer aktivitas belajar siswa dan teman sebagai observer guru.

2. **Implementasi Tindakan**

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi menyusun teka teki yaitu:

a. Kegiatan awal
   1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
   2) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran
   3) Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa mengenai materi pelajaran
   4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi menyusun teka teki

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan inti

1) Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok masing-masing terdiri dari 4 orang
2) Guru membagikan beberapa potongan materi
3) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi mereka
4) Setiap kelompok ditugaskan untuk mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk mempresentasikan materi diskusinya
5) Guru meminta siswa untuk kembali ke kelompoknya masing-masing

c. Kegiatan akhir

1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
3) Guru meminta untuk mempelajari materi selanjutnya
4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[34] Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersama

[34]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru wali kelas V sebagai observer aktivitas belajar siswa. Pengamat dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah tindakan untuk menganalisa secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang telah terkumpul untuk mengadakan evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi dengan pengamatan terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas saat penerapan strategi menyusun teka teki, guna menyempurnakan dan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi menyusun teka teki dalam setiap pertemuan. Hasil diskusi yang dilakukan nantinya akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga nantinya pada siklus kedua diharapkan ada perbaikan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi menyusun teka teki. Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi menyusun teka teki.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase:[35]

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi (banyak frekuensi)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

Keberhasilan guru dengan penerapan strategi menyusun teka teki dikatakan berhasil apabila mencapai angka 75% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:[36]

TABEL III. 1
KATEGORI AKTIVITAS GURU

No	Interval (%)	Kategori
1	81% - 100%	Baik
2	61% - 80%	Cukup Baik
3	41% - 60%	Kurang Baik
4	0% - 40%	Tidak Baik

2. Aktivitas Belajar Siswa

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial aktivitas belajar siswa

[35]Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

[36]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 246

menurut Suharsimi dalam Sukma Erni dan Nurhayati dilakukan pengelompokan atas empat kriteria, sebagai berikut:

TABEL III. 2
KATEGORI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Tinggi
2	56% - 75%	Cukup Tinggi
3	40% - 55%	Kurang Tinggi
4	< 40%	Tidak Tinggi

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.